

"Accounting For Welfare"
Surabaya, 20-21 Mei 2014

**PENGARUH ADOPTSI IFRS TERHADAP RELEVANSI NILAI PELAPORAN
KEUANGAN PADA BADAN USAHA YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2010 DAN 2012**

Amelia Hanjaya
Universitas Surabaya
amel_six@hotmail.com

Yie Ke Feliana
Universitas Surabaya
yiekefeliana@staff.ubaya.ac.id

Rizky Eriandani
Universitas Surabaya
rizky.eriandani@ubaya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh adopsi IFRS terhadap relevansi nilai informasi akuntansi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Relevansi nilai dapat diukur melalui hubungan statistik antara informasi yang disajikan oleh laporan keuangan dan harga pasar saham. Dalam banyak penelitian, Ohlson Model telah diadopsi untuk mengeksplorasi hubungan antara nilai pasar ekuitas dan dua variabel utama laporan keuangan, yaitu nilai buku ekuitas per lembar saham (mewakili neraca) dan laba per saham (mewakili laporan laba rugi). Penelitian ini akan membandingkan relevansi nilai informasi akuntansi dalam periode sebelum (2010) dan sesudah (2012) adopsi IFRS untuk perusahaan yang terdaftar di Indonesia karena Indonesia baru adopsi penuh IFRS pada tahun 2012. Penelitian ini tidak termasuk perusahaan yang beroperasi di sektor keuangan. Temuan menunjukkan bahwa adanya perbedaan relevansi nilai informasi akuntansi antara sebelum adopsi IFRS dan sesudah adopsi IFRS. Pengaruh signifikan negatif terhadap harga pasar saham dapat diartikan relevansi nilai informasi akuntansi *book value per share* dan *earning per share* mengalami penurunan setelah adopsi IFRS.

Kata Kunci : IFRS, relevansi nilai, informasi akuntansi, pelaporan keuangan, Ohlson Model, Indonesia.

"Accounting For Welfare"

Surabaya, 20-21 Mei 2014

Abstract

This study aims to describe how the effect of IFRS adoption on the value relevance of accounting information in Indonesia. This study uses a quantitative approach using multiple linear regression method. Relevance value can be measured through statistical relationship between the information presented by the financial statements and stock market prices. In many studies, Ohlson model has been adopted to explore the relationship between the market value of equity and the financial statements of two main variables , namely the book value of equity per share (representing the balance sheet) and earnings per share (representing the income statement). This study will compare the value relevance of accounting information in the period before adoption IFRS (2010) and after the adoption of IFRS (2012) for listed companies in Indonesia because Indonesia has been full adoption of IFRS in 2012. This study does not include companies operating in the financial sector. The findings suggest that the difference between the value relevance of accounting information before and after the adoption of IFRS. Significant negative influence on the price of the stock market can be interpreted value relevance of accounting information book value per share and earnings per share decreased after the adoption of IFRS .

Keywords: *IFRS, value relevance, accounting information, financial reporting, Ohlson Model, Indonesia*

PENDAHULUAN

Standar akuntansi yang berkualitas sangat penting untuk meningkatkan informasi dalam pelaporan keuangan. Sering kali standar akuntansi mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan perekonomian yang berbeda pada tiap negara di dunia. Permasalahan akan kebutuhan standar yang berkualitas khususnya untuk perusahaan multinasional yang diwajibkan membuat laporan keuangan yang berbeda-beda di tiap negara menyebabkan banyak negara mengadopsi IFRS untuk menjadi panduan dalam pembuatan laporan keuangan sehingga kualitas akuntansi, transparansi dan keseragaman standar internasional dapat meningkat.

Pengadopsian standar akuntansi internasional ke dalam standar akuntansi domestik bertujuan menghasilkan laporan keuangan yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi. IFRS meminta persyaratan akan *item-item* pengungkapan yang semakin tinggi sehingga nilai perusahaan akan semakin tinggi pula. Sejalan dengan kesepakatan antara negara-negara yang tergabung dalam G20 yang salah satu tujuannya adalah menciptakan standar akuntansi yang

“Accounting For Welfare”
Surabaya, 20-21 Mei 2014

berlaku secara internasional, maka pada Desember 2007 IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) telah mengeluarkan rencana Indonesia untuk pengadopsian IFRS secara penuh mulai tahun 2012 (Yustina, 2013).

Wahyuni (2010) juga menyatakan IFRS merupakan peraturan yang layak diterapkan di Indonesia dan dapat menunjang perekonomian Indonesia ke arah yang lebih baik. Gamayuni (2009) dalam penelitiannya untuk melihat seberapa perlu IFRS diadopsi di Indonesia. Hasil penelitiannya adalah Indonesia memang perlu mengadopsi standar akuntansi yang berlaku global untuk dapat bersaing dalam menarik investor.

Turel (2009) membandingkan relevansi nilai informasi akuntansi untuk periode sebelum adopsi IFRS yaitu 2001-2002 dan sesudah adopsi IFRS yaitu 2005-2006 pada perusahaan Turki yang mulai mengadopsi IFRS pada tahun 2005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relevansi nilai laba dan nilai buku ekuitas meningkat setelah mengadopsi IFRS untuk periode tertentu. kedua pengukuran. Sebuah studi yang dilakukan oleh Callao et al. (2007) sebagian berfokus pada efek dari standar baru pada relevansi nilai pelaporan keuangan di Spanyol. Mereka menemukan bahwa belum ada perbaikan dalam relevansi laporan keuangan untuk pasar saham di Spanyol karena kesenjangan antara nilai buku dan nilai pasar yang lebih luas bila IFRS diterapkan.

Dalam penelitian Kargin (2013) menemukan bahwa periode setelah IFRS menghasilkan informasi akuntansi yang lebih relevan dengan menggunakan nilai pasar saham dan nilai buku ekuitas pada perusahaan di Turki untuk periode sebelum adopsi IFRS yaitu 1998-2004 dan 2005-2011 untuk periode sesudah adopsi IFRS. Hal ini disebabkan IFRS menggunakan nilai wajar dalam laporan keuangan sehingga nilai buku semakin mendekati nilai pasar.

Dalam hal pengadopsian IFRS, masih sedikit penelitian di Indonesia yang membahas mengenai perubahan PSAK dalam mengadopsi IFRS. Hal-hal ini mendorong peneliti untuk meneliti lebih dalam terkait pengaruh IFRS pada relevansi nilai informasi akuntansi di perusahaan Indonesia. Relevansi nilai diukur dengan nilai pasar dibandingkan dengan nilai buku dan *earning per share*.

"Accounting For Welfare"

Surabaya, 20-21 Mei 2014

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Manfaat Adopsi IFRS

Menurut Purba (2010), manfaat utama yang diperoleh dari adopsi standar akuntansi internasional adalah adanya pemahaman lebih baik atas laporan keuangan oleh pengguna laporan keuangan yang berasal dari berbagai negara. Hal ini memudahkan perusahaan menjual sahamnya lintas negara atau lintas pasar modal. Selain itu memberikan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan yang menghabiskan banyak dana dan sumber dana setiap tahunnya dan juga dapat menambah kepercayaan investor asing terhadap laporan keuangan perusahaan-perusahaan nasional.

Indonesia perlu mengadopsi standar akuntansi internasional untuk memudahkan perusahaan asing yang akan menjual saham di negara ini atau sebaliknya. Dengan mengadopsi IFRS, kinerja perusahaan dapat diperbandingkan dengan pesaing lainya secara global. Apalagi dengan semakin meningkatnya persaingan global saat ini, akan menjadi suatu kelemahan bagi suatu perusahaan jika tidak dapat diperbandingkan secara global, yang berarti kurang mampu dalam menarik modal dan menghasilkan keuntungan di masa depan (Gamayuni, 2009).

Relevansi Nilai

Istilah relevansi nilai informasi akuntansi diturunkan dari teori surplus bersih (*clean surplus theory*) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tercermin pada data-data akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan (Feltham & Ohlson, 1995; Ohlson, 1995). Teori ini mengasumsikan bahwa investor memiliki keyakinan dan preferensi yang homogen. Asumsi berikutnya adalah terdapat hubungan surplus bersih antara ekuitas dan laba. Hubungan surplus bersih ini berarti bahwa seluruh perubahan ekuitas selain yang berasal dari transaksi modal, berupa pembagian dividen atau penambahan modal, juga berasal dari laba perusahaan. Penjelasan selanjutnya adalah bahwa kemampuan informasi akuntansi (khususnya laba dan nilai buku) untuk menjelaskan besarnya nilai perusahaan dikenal dengan relevansi nilai informasi akuntansi (Scott, 2003). Derajat kebermanfaatannya informasi akuntansi dapat diukur dengan adanya perubahan harga dan volume perdagangan saham setelah pengumuman informasi akuntansi oleh perusahaan.

“Accounting For Welfare” Surabaya, 20-21 Mei 2014

Relevansi nilai informasi akuntansi merupakan konsep yang membahas berbagai makna dan ukuran yang berkenaan dengan akuntansi. Informasi akuntansi diprediksi memiliki nilai relevansi, karena informasi akuntansi secara statistik berhubungan dengan nilai pasar saham (Barth et al. 2001; Kothari, 2003; Cao, 2005).

Hubungan Adopsi IFRS dengan Relevansi Nilai

Perbedaan utama IFRS dan GAAP adalah penggunaan *principle based*. Dalam *principle-based system*, akuntan akan membuat sejumlah estimasi dan mensyaratkan semakin banyak *professional judgement* (Schipper, 2003). Menurut Barth et al.(2008), IFRS sebagai *principle-based standards* lebih dapat meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi. Hal ini karena pengukuran dengan menggunakan *fair value* dalam IFRS lebih dapat menggambarkan posisi dan kinerja ekonomi perusahaan sehingga lebih membantu investor dalam mengambil keputusan investasi. Tetapi Barth et al. (2008) juga mengatakan bahwa fleksibilitas dalam *principles-based standards* yang digunakan IFRS dapat memberikan kesempatan yang lebih besar bagi perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba.

IFRS mensyaratkan pengungkapan berbagai informasi tentang resiko baik kualitatif maupun kuantitatif sehingga tingkat pengungkapan makin mendekati pengungkapan penuh (*full disclosure*). Pengungkapan penuh akan mengurangi tingkat informasi asimetri (ketidakseimbangan informasi) antara manajer dan pihak pengguna laporan keuangan (Lestari, 2013). Dengan berkurangnya informasi asimetri maka laporan keuangan akan menjadi lebih relevan dalam pengambilan keputusan oleh investor.

H1: Relevansi nilai pelaporan keuangan dalam periode pelaporan sebelum adopsi IFRS berbeda dari relevansi nilai pelaporan keuangan sesudah adopsi IFRS.

METODOLOGI PENELITIAN

Obyek dalam penelitian ini adalah badan usaha publik dalam semua sektor industri kecuali keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2010 dan 2012. Total populasi untuk tahun 2010 adalah 351 badan usaha dan untuk tahun 2012 adalah 385 badan usaha. Dari populasi tersebut kemudian diambil sampel badan usaha yang terdaftar di 2010 dan 2012. Dari sampel

"Accounting For Welfare"
Surabaya, 20-21 Mei 2014

ini diperoleh 342 badan usaha yang terdaftar selama 2 tahun tersebut. Dari sampel tersebut dilakukan kriteria pemilihan sampel yang ditunjukkan melalui tabel berikut:

Keterangan	Jumlah Badan Usaha
Badan usaha yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 dan 2012 kecuali sektor keuangan	342
Kriteria Pemilihan Sampel	
Badan usaha yang menggunakan mata uang dollar dalam laporan keuangan	6
Badan usaha yang datanya tidak tersedia di <i>website</i> BEI	3
Total Observasi Data yang diteliti	333

Sehingga dapat diketahui bahwa yang menjadi sampel yang memenuhi kriteria adalah 333 badan usaha untuk 1 tahun sehingga total sampel menjadi 666 badan usaha untuk 2 tahun yaitu 2010 dan 2012.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Unit analisis yang digunakan adalah badan usaha publik dalam semua sektor kecuali sektor keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 (sebelum IFRS) dan 2012 (sesudah IFRS). Peneliti menggunakan data sekunder yaitu dengan meneliti dokumen perusahaan. Dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan, *Factbook* dan ringkasan kinerja perusahaan yang ada di *website* BEI. Untuk memperoleh model regresi yang baik maka peneliti melakukan uji asumsi klasik yaitu Uji normalitas (*Kolmogorov Smirnov*), Uji Autocorrelation (*Durbin-Watson*), Uji Multikolinieritas (nilai VIF), dan Uji Heteroskedastisitas (*Glejser*). Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu uji simultan, uji parsial, koefisien determinasi dan koefisien korelasi.

H1: Relevansi nilai pelaporan keuangan dalam periode pelaporan sebelum adopsi IFRS berbeda dari relevansi nilai pelaporan keuangan sesudah adopsi IFRS.

Hipotesis tersebut akan diuji dengan menggunakan persamaan Model 1. $MVPS_{it} = \alpha_0 + \beta_1 BVPS_{it} + \beta_2 EPS_{it} + \epsilon_{it}$

“Accounting For Welfare”
Surabaya, 20-21 Mei 2014

$$\text{Model 2. } MVPS_{it}^+ = \alpha_0^+ + \beta_1^+ BVPS_{it}^+ + \beta_2^+ EPS_{it}^+ + \varepsilon_{it}^+$$

$$\text{Model 3. } MVPS_{it} = \alpha_0 + \beta_1 BVPS_{it} + \beta_2 EPS_{it} + \beta_3 DBVPS_{it} + \beta_4 DEPS_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$\text{Model 4. } MVPS_{it}^+ = \alpha_0^+ + \beta_1^+ BVPS_{it}^+ + \beta_2^+ EPS_{it}^+ + \beta_3^+ DBVPS_{it}^+ + \beta_4^+ DEPS_{it}^+ + \varepsilon_{it}^+$$

Keterangan:

$MVPS_{it}$ = *Market value per share* perusahaan i dalam waktu t

$BVPS_{it}$ = *Book value of equity per share* perusahaan i dalam waktu t

EPS_{it} = *Earning per share* perusahaan i dalam waktu t

D = Dummy Variable yaitu D akan bernilai “1” jika setelah IFRS dan “0” sebelum IFRS.

DBVPS dan DEPS akan mempunyai nilai jika D bernilai “1” yaitu setelah penerapan IFRS dan sebaliknya.

Model 1 digunakan untuk data bersama yang mencakup periode waktu 2010 dan 2012 untuk semua perusahaan. Model 2 adalah untuk menyelidiki nilai relevansi data akuntansi untuk perusahaan yang melaporkan nilai buku ekuitas dan laba positif. Model 3 adalah untuk melihat perbaikan pada relevansi nilai informasi akuntansi dalam periode sebelum dan sesudah IFRS untuk semua perusahaan. Model 4 digunakan untuk melihat perbaikan pada relevansi nilai informasi akuntansi dalam periode sebelum dan sesudah IFRS untuk perusahaan yang melaporkan nilai buku ekuitas dan laba positif. Model 2 dan 4 hanya memakai BVPS dan EPS yang positif karena perusahaan yang menyajikan laba negatif memiliki faktor respon laba lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang menyajikan laba positif dan juga kemampuan kerugian sehubungan dengan memperhitungkan arus kas masa depan perusahaan sangat terbatas (Hayn, 1995). β_3 dan β_4 pada model 3 dan 4 menunjukkan perbedaan antara koefisien nilai buku dan laba per saham untuk sebelum dan sesudah adopsi IFRS. Jika β_3 dan β_4 berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen berarti ada perbedaan variabel BVPS dan EPS antara periode sebelum dan sesudah adopsi IFRS sehingga H1 diterima. Jika perbedaan koefisien adalah positif (negatif), itu berarti relevansi nilai variabel meningkat (penurunan) dalam periode setelah adopsi IFRS.

"Accounting For Welfare"

Surabaya, 20-21 Mei 2014

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian asumsi klasik

Dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Pada uji normalitas, peneliti membuang banyak data ($\pm 35\%$) untuk semua model regresi agar residual data berdistribusi normal. Residual data berdistribusi normal apabila $\text{Sig.} > 0,05$. Hasil uji normalitas ada dalam tabel 1.

Hasil uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 2. Dari hasil uji diatas dapat dilihat bahwa variabel BVPS dan EPS nilai *tolerance* tidak ada yang lebih kecil dari 0,1 dan VIF tidak ada yang diatas 10 untuk ketiga model. Sedangkan variabel DBVPS dan DEPS pada model 3 yang dikatakan terjadi multikolinearitas karena VIF diatas 10 dan nilai *tolerance* di bawah 0,1. Hal ini wajar karena kedua variabel tersebut adalah hasil perkalian *Dummy Variable* dengan variabel BVPS dan EPS. Oleh karena itu dapat dikatakan semua model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Pada penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk melihat ada tidaknya masalah heteroskedastisitas. Dari tabel 3, dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa semua model telah bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa untuk semua model regresi nilai DW berada di antara nilai du dan 4-du sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah autokorelasi untuk semua model regresi. Setelah semua model regresi lolos dalam uji asumsi klasik, maka dilakukan uji regresi linear berganda.

Pengujian Regresi Berganda

Dari tabel 5, nilai dari Sig. untuk semua model regresi kurang dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam semua model regresi, variabel independenya secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Selanjutnya koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

"Accounting For Welfare"
Surabaya, 20-21 Mei 2014

Tabel 6

Rangkuman hasil pengujian Koefisien Determinasi (*R Square*)

	Model 1	Model 2	Model 3	Model 4
Adjusted R Square	1,00	0,99	1,00	1,00

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk semua model regresi memiliki koefisien determinasi hampir 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen dengan baik. Lalu dilakukan uji parsial untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Lalu dilakukan pengujian koefisien korelasi untuk menunjukkan seberapa besar hubungan variabel independen dan variabel dependen pada model regresi linier.

Dari tabel 6 sampai tabel 10 pada lampiran, terlihat bahwa nilai Sig. < 0,05 menunjukkan bahwa ada hubungan atau korelasi antar dua variabel. Jadi bisa dikatakan bahwa MVPS berkorelasi dengan semua variabel independen. Semua variabel independen yaitu BVPS, EPS, DBVPS, dan DEPS juga saling berkorelasi satu sama lain. Nilai *Correlation* positif menunjukkan adanya hubungan positif antara MVPS dengan semua variabel independen. Jika variabel independen mengalami kenaikan maka nilai MVPS akan mengalami kenaikan juga. Lalu dilakukan pengujian terakhir yaitu uji parsial untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

“Accounting For Welfare”
Surabaya, 20-21 Mei 2014

Tabel 11

Hasil uji parsial / *t-test*

Model Regresi	Variabel	β	Sig.
1	Konstanta	203,92	0,00
	BVPS	-0,41	0,00
	EPS	13,50	0,00
2	Konstanta	56,93	0,00
	BVPS	0,06	0,00
	EPS	12,10	0,00
3	Konstanta	87,86	0,00
	BVPS	0,22	0,00
	EPS	12,84	0,00
	DBVPS	-0,09	0,02
	DEPS	-2,34	0,00
4	Konstanta	0,20	0,99
	BVPS	0,22	0,00
	EPS	12,84	0,00
	DBVPS	-0,09	0,01
	DEPS	-0,90	0,00

Hasil penelitian pada model 1 menunjukkan BVPS berpengaruh negatif tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika BVPS naik maka MVPS akan meningkat juga. Namun hasil ini akan dibandingkan dengan hasil regresi model 2 apakah hasilnya konsisten atau tidak karena pada model 1 memasukkan data untuk semua perusahaan. Hasil pada model 2 berbeda dengan hasil regresi pada model 1. Hal ini disebabkan pada model 2 membuang BVPS dan EPS yang bernilai negatif dan hanya memasukkan BVPS dan EPS yang bernilai positif saja. Hasil regresi model 2 menunjukkan bahwa BVPS dan EPS berpengaruh positif terhadap MVPS. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan jika BVPS dan EPS naik maka MVPS juga ikut meningkat.

β_3 dan β_4 yang bernilai negatif signifikan pada model 3 dan 4 menunjukkan bahwa relevansi nilai variabel mengalami penurunan setelah adopsi IFRS sehingga dapat disimpulkan H1 diterima karena ada perbedaan relevansi nilai antara sebelum adopsi IFRS

“Accounting For Welfare” Surabaya, 20-21 Mei 2014

dan sesudah adopsi IFRS dilihat dari DBVPS dan DEPS yang berpengaruh signifikan ke variabel dependen. Penurunan relevansi nilai informasi akuntansi pada variabel BVPS ditemukan oleh Liao et al. (2012). Penelitian ini menemukan bahwa variabel BVPS setelah adopsi IFRS memiliki pengaruh negatif pada harga pasar saham di Perancis untuk tahun 2004 (sebelum adopsi IFRS) dan 2006-2008 (setelah adopsi IFRS). Penurunan relevansi nilai informasi akuntansi pada variabel EPS juga ditemukan oleh Liao et al. (2012). Penelitian ini menemukan bahwa variabel EPS setelah adopsi IFRS memiliki pengaruh negatif pada harga pasar saham di Jerman untuk tahun 2004 (sebelum adopsi IFRS) dan 2008 (setelah adopsi IFRS).

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan di Turki oleh Kargin (2013). Penelitian tersebut menemukan bahwa DBVPS memiliki pengaruh signifikan positif yang berarti relevansi nilai variabel tersebut mengalami kenaikan setelah adopsi IFRS. Sedangkan DEPS memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan yang dapat diartikan bahwa relevansi nilai EPS tidak berubah setelah adopsi IFRS. Hal ini disebabkan IFRS menggunakan nilai wajar dalam laporan keuangan sehingga nilai buku semakin mendekati nilai pasar.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Khangha (2011) yang menggunakan *price model* dan *return model* untuk menguji pengaruh adopsi IFRS pada relevansi nilai informasi akuntansi. Hasilnya adalah relevansi nilai informasi akuntansi mengalami penurunan setelah adopsi IFRS di UAE karena meningkatnya pengaruh faktor yang tidak langsung berhubungan dengan angka akuntansi yaitu keadaan ekonomi negara dan krisis dunia.

Penelitian yang dilakukan Paananen dan Lin (2009) menemukan bahwa relevansi nilai menurun selama periode IFRS di Jerman dibandingkan periode IAS karena adanya perubahan standar menyebabkan investor kesulitan untuk melakukan pengambilan keputusan menggunakan pelaporan keuangan IFRS. Callao et al. (2007) juga menemukan bahwa belum ada perbaikan dalam relevansi laporan keuangan di Spanyol karena kesenjangan antara nilai buku dan nilai pasar yang lebih luas bila IFRS diterapkan. Hal ini dikarenakan IFRS baru diterapkan dalam jangka pendek, maka diharapkan dalam jangka panjang penerapan IFRS dapat meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi.

“Accounting For Welfare” Surabaya, 20-21 Mei 2014

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyonowati dan Ratmono (2012) untuk mengeksplorasi kualitas informasi akuntansi pada periode sebelum dan sesudah IFRS di Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa aplikasi standar berbasis IFRS di Indonesia belum dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Relevansi laba akuntansi dengan keputusan investasi yang tercermin pada harga saham tidak meningkat secara signifikan pada periode setelah adopsi IFRS. Hal ini dikarenakan lingkungan institusional yang masih belum mendukung dapat menyebabkan adopsi IFRS tidak mempengaruhi kualitas informasi akuntansi.

Selain itu Barth et al. (2008) juga mengatakan bahwa fleksibilitas dalam *principles-based standards* yang dipakai IFRS dapat memberikan kesempatan yang lebih besar bagi perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba. Alali dan Foote (2009) menemukan bahwa pengaruh adopsi IFRS terhadap kualitas informasi akuntansi tergantung pada faktor-faktor spesifik setiap negara (*country-specific factors*).

Karampinis dan Hevas (2011) memberikan bukti empiris bahwa faktor standar akuntansi saja (termasuk IFRS) tidak cukup untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adopsi IFRS di lingkungan institusional yang kurang sesuai menyebabkan tidak signifikannya peningkatan kualitas informasi akuntansi setelah adopsi IFRS dilakukan. Hal ini dikarenakan mengatakan bahwa di negara-negara *code law* (termasuk Indonesia) yang mempunyai model sistem keuangan yang berorientasi pada pemangku kepentingan (*stakeholder-oriented model*), dengan karakteristik lingkungan institusional seperti mekanisme *monitoring* dan perlindungan investor yang lemah sehingga mempunyai praktek manajemen laba yang lebih intensif, kurangnya penegakan hukum, kepemilikan terkonsentrasi, dan pendanaan yang berorientasi pada perbankan maka adopsi IFRS belum tentu dapat meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi.

Penelitian ini menggunakan periode yang pendek yaitu 1 tahun sehingga masih terlalu awal untuk mengatakan IFRS berpengaruh negatif pada kualitas laporan keuangan di Indonesia. Hal ini disebabkan karena Indonesia mungkin masih beradaptasi dengan standar pelaporan keuangan yang baru sehingga standar pelaporan berbasis IFRS belum dipahami sepenuhnya dan mungkin membingungkan bagi pihak yang membuat laporan keuangan

"Accounting For Welfare"
Surabaya, 20-21 Mei 2014

maupun pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, penerapan IFRS yang diharapkan dapat meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi harus lebih diperhatikan lagi oleh perusahaan, pemerintah, auditor dan investor. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mempengaruhi cara perusahaan dalam membuat laporan keuangan sehingga investor juga harus memahami SAK yang sudah mengadopsi penuh IFRS. Pemerintah juga diharapkan dapat menyesuaikan sistem perpajakan di Indonesia sesuai dengan SAK yang baru. IFRS yang memberikan ruang untuk semakin banyak dalam melakukan estimasi dan *profesional judgment* harus diwaspadai oleh auditor. Auditor juga harus mengetahui alasan perusahaan dalam melakukan *profesional judgment* sehingga bisa mempertimbangkan pengaruhnya pada laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada hasil regresi model 3 dan 4 menunjukkan hasil yang sama yaitu β_3 dan β_4 bernilai negatif signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa relevansi nilai informasi akuntansi BVPS dan EPS mengalami perubahan yaitu penurunan setelah adopsi IFRS di Indonesia. Hal ini menunjukkan H1 diterima karena adanya perbedaan relevansi nilai informasi akuntansi antara sebelum adopsi IFRS dan sesudah adopsi IFRS.

Adanya faktor yang menyebabkan IFRS masih belum bisa meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi yaitu adalah kondisi ekonomi negara, krisis dunia, kesulitan investor dalam memahami laporan keuangan dengan standar yang baru, penerapan IFRS yang baru dalam jangka pendek sehingga penerapan IFRS belum dipahami sepenuhnya bagi pihak yang bersangkutan, model sistem keuangan, lingkungan institusional seperti mekanisme pengawasan, perlindungan investor dan penegakan hukum, kepemilikan yang terkonsentrasi, pendanaan yang berorientasi pada perbankan. *Principle based* yang dipakai IFRS juga bisa meningkatkan praktek manajemen laba. Oleh karena itu, penerapan IFRS harus lebih diperhatikan lagi oleh perusahaan, pemerintah, auditor dan investor. IFRS diharapkan dapat meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi dan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan di Indonesia.

“Accounting For Welfare”
Surabaya, 20-21 Mei 2014

DAFTAR PUSTAKA

- Alali, F.A. & Foote, P.S. (2009). The Value Relevance Of International Financial Standards: Empirical Evidence in an Emerging Market. *The International Journal of Accounting*, 47, 85-108.
- Barth, M.E., W.R. Landsman, and M. Lang. 2008. International Accounting Standards and Accounting Quality. *Journal of Accounting Research*, forthcoming.
- Cahyonowati, N. & Ratmono, D. 2012. Adopsi IFRS dan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi.
- Callao, S., Jarne, J. I., & Laínez, J. A. (2007). Adoption of IFRS in Spain: Effect on the Comparability and Relevance of Financial Reporting. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 16, 148-178.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2007.06.002>
- Feltham, G. A. and J. A. Ohlson. (1995). “Valuation and Clean Surplus Accounting for Operating and Financial Activities”. *Contemporary Accounting Research* 11, 689–732.
- Gamayuni, R. R. 2009. Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Menuju International Financial Reporting Standards. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 14 (2): 153-166.
- Hayn, C. (1995). The information content of losses. *Journal of Accounting and Economics*, 20, 125-153.
- Karampinis, N. I., & Hevas, D. L. (2011). Mandating IFRS in an Unfavorable Environment: The Greek Experience. *The International Journal of Accounting*, 46, 304-332.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.intacc.2011.07.001>
- Kargin, S. 2013. *The Impact of IFRS in the Value Relevance of Accounting Information: Evidence from Turkish Firms*. *International Journal of Economics and Finance*; Vol. 5, No. 4
- Khangha. J. B. (2011). International Financial Reporting Standards (IFRS) and Value Relevance of Accounting Information: Evidence from Bahrain and United Arab Emirates Stock Markets. *African Journal of Social Science*. Vol 1. No 1: 101-114
- Liao, Q., Sellhorn, T., & Skaife. H. A. (2012). The Cross-Country Comparability of IFRS Earnings and Book Values: Evidence from France and Germany. *Journal of International Accounting Research*, Vol 11, no 1: 155-184
- Ohlson, J. A. (1991). The Theory of Value and Earnings, and an Introduction to the Ball-Brown Analysis. *Contemporary Accounting Research*, 8(1), 1-19.
<http://dx.doi.org/10.1111/j.1911-3846.1991.tb00831.x>

"Accounting For Welfare"
Surabaya, 20-21 Mei 2014

- Ohlson, J. A. (1995). Earnings, Book Values, and Dividends in Equity Valuation. *Contemporary Accounting Research*, 11(2), 661-687. <http://dx.doi.org/10.1111/j.1911-3846.1995.tb00461.x>
- Paananen, M. and Lin, H. (2009), The development of accounting quality of IAS and IFRS over Time: the case of Germany, *Journal of International Accounting Research*, Vol. 8, No. 1, pp. 31-55.
- Türel, A. (2009). The Value Relevance of IFRS: The Case of Turkey. *Acta Universitatis Danubius. Economica*, 5(1), 119-128.
- Wahyuni, E. T. 2011. The Accountant Perceptions of The IFRS Convergence Plan In Indonesia.
- Yustina, Reny. 2013. Pengaruh Konvergensi IFRS dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi

“Accounting For Welfare”
Surabaya, 20-21 Mei 2014

LAMPIRAN

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

Model	<i>assymp. Sig. (2tailed)</i>
1	0,06
2	0,05
3	0,06
4	0,07

Tabel 2
Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Model 1		Model 2		Model 3		Model 4	
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
BVPS	0,45	2,23	0,71	1,41	0,25	4,09	0,33	3,00
EPS	0,45	2,23	0,71	1,41	0,34	2,91	0,35	2,86
DBVPS					0,06	18,20	0,33	2,99
DEPS					0,06	17,19	0,35	2,84

Tabel 3
Rangkuman Hasil Uji Glejser

Model	Variabel Independen	Sig.
1	BVPS	0,24
	EPS	0,24
2	BVPS	0,10
	EPS	0,31
3	BVPS	0,58
	EPS	0,22
	DBVPS	0,39
	DEPS	0,36
4	BVPS	0,96
	EPS	0,50
	DBVPS	0,58
	DEPS	0,83

"Accounting For Welfare"
Surabaya, 20-21 Mei 2014

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	du	DW	4-du
1	1,84636	1,978	2,1536
2	1,83036	1,956	2,169
3	1,85423	2,131	2,146
4	1,80737	2,154	2,158

Tabel 5
Hasil F-test pada Model Regresi

Model Regresi	Sig.
1	0,00
2	0,00
3	0,00
4	0,00

Model 1

Tabel 7
Rangkuman Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Model 1

		MVPS	BVPS	EPS
MVPS	Correlation	1	0,72	0,99
	Sig.	0,00	0,00	0,00
BVPS	Correlation	0,72	1	0,74
	Sig.	0,00	0,00	0,00
EPS	Correlation	0,99	0,74	1
	Sig.	0,00	0,00	0,00

Model 2

Tabel 8
Rangkuman Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Model 2

		MVPS	BVPS	EPS
MVPS	Correlation	1	0,56	0,99
	Sig.	0,00	0,000	0,000
BVPS	Correlation	0,56	1	0,54
	Sig.	0,00	0,00	0,00
EPS	Correlation	0,99	0,54	1
	Sig.	0,00	0,00	0,00

"Accounting For Welfare"
Surabaya, 20-21 Mei 2014

Model 3

Tabel 9
Rangkuman Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Model 3

		MVPS	BVPS	EPS	DBVPS	DEPS
MVPS	Correlation	1	0,76	0,99	0,18	0,19
	Sig.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
BVPS	Correlation	0,71	1	0,76	0,57	0,56
	Sig.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
EPS	Correlation	0,80	0,67	1	0,21	0,22
	Sig.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
DBVPS	Correlation	0,26	0,38	0,27	1	0,97
	Sig.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
DEPS	Correlation	0,40	0,36	0,55	0,75	1
	Sig.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Ket: Bagian atas kanan untuk uji korelasi dengan Pearson dan bagian kiri bawah untuk uji korelasi dengan Spearman

Model 4

Tabel 10
Rangkuman Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Model 4

		MVPS	BVPS	EPS	DBVPS	DEPS
MVPS	Correlation	1	0,80	1,00	0,07	0,10
	Sig.	0,00	0,00	0,00	0,21	0,06
BVPS	Correlation	0,72	1	0,79	0,24	0,21
	Sig.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
EPS	Correlation	0,79	0,70	1	0,07	0,11
	Sig.	0,00	0,00	0,00	0,18	0,04
DBVPS	Correlation	0,27	0,37	0,31	1	0,80
	Sig.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
DEPS	Correlation	0,29	0,29	0,39	0,96	1
	Sig.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Ket: Bagian atas kanan untuk uji korelasi dengan Pearson dan bagian kiri bawah untuk uji korelasi dengan Spearman



Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Airlangga



Jawa Timur



Ikatan Akuntan Indonesia
Wilayah Jawa Timur

Member of



International
Federation
of Accountants



"Accounting For Welfare"

Surabaya, 20-21 Mei 2014

RANGKAIAN ACARA KONFERENSI REGIONAL AKUNTANSI (KRA) 2014 & DOCTORAL COLLOQUIUM

WAKTU	ACARA	Tempat
07.30-08.00 WIB	Registrasi Peserta & <i>Coffee Break</i>	Aula Fadjar Notonegoro FEB UA
08.00-08.07 WIB	Pembukaan oleh MC Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	
08.07-08.30 WIB	Sambutan Ketua KRA 2014 & Ketua IAI KAPd Jatim: Dr. Dian Agustia, Ak., CA., CMA.	
	Sambutan & Pembukaan Dekan FEB UA: Prof. Dr. H. Muslich Anshori, SE., M.Sc., Ak., CA.	
08.30-09.30 WIB	Keynote Speech:	
	Dr. Supriyadi, Ak., CMA., CA (Ketua IAI KAPd) Topik: <i>Accounting For Welfare</i>	
09.30-12.00 WIB	Seminar dengan Moderator: Dr. Andry Irwanto, SE., MBA., Ak., CA., CMA (Universitas Airlangga)	
	1. <i>Corporate Social And Environmental Disclosure</i> , Narasumber: Prof. Hadrian G. Djajadikerta, MBA., M.Sc., Ph.D., CMA. (Edith Cowan University, Perth, Australia)	
	2. Analisis Sosiologi Peranan Ikatan Akuntan Indonesia di <i>Field Akuntansi Sektor Publik (1960s-2010)</i> , Narasumber: Ade Palupi, Ph.D., Ak., CA. (Universitas Airlangga)	
12.00-13.00 WIB	Istirahat, Sholat & Makan Siang	
13.00-15.00 WIB	Sesi 1: Doctoral Colloquium (Rg-702, Rg-703, Rg-704, Rg-705) & Presentasi <i>Paper</i> (Rg-601, Rg-602, Rg-605, Rg-606, Rg-607)	Gedung ABC FEB UA Lt. 6 & 7
15.00-15.30 WIB	Istirahat, Sholat & <i>Coffee Break</i>	<i>Coffee Break:</i> Selasar Lt. 6 & 7
15.30-17.30 WIB	Sesi 2: Doctoral Colloquium (Rg-702, Rg-703, Rg-704, Rg-705) & Presentasi <i>Paper</i> (Rg-601, Rg-602, Rg-605, Rg-606, Rg-607)	Gedung ABC FEB UA Lt. 6 & 7
WAKTU	ACARA	Tempat
08.00-08.30 WIB	Registrasi Peserta & <i>Coffee Break</i>	Aula Fadjar Notonegoro FEB UA
08.30-11.30 WIB	Seminar dengan topik <i>Accounting For Corporate Welfare</i>	
	Moderator: Drs. H. Basuki, M.Com(HONS)., Ph.D., Ak., CA., CMA. (Wakil Ketua IAI Wilayah Jawa Timur)	
	1. Narasumber: Drs. Ahyanizzaman, Ak., CA (Direktur Keuangan PT. Semen Indonesia Tbk.)	

	2. Benefit Organization: Is My Organization Creating Social Benefits, Narasumber: Andreas Raharso MBA., Ph.D. (Director Global R&D Centre For Strategy Execution, Hay Group, Singapore)	
11.30-13.00 WIB	Istirahat, Sholat & Makan Siang	Makan Siang: Aula Fadjar Notonegoro FEB UA
13.00-15.30 WIB	Sesi 3: Presentasi <i>Paper</i> (Rg-601, Rg-602, Rg-605, Rg-606, Rg-607, Rg-702, Rg-703, Rg-704, Rg-705)	Gedung ABC FEB UA Lt. 6 & 7
15.30-16.00 WIB	Istirahat, Sholat & <i>Coffee Break</i>	<i>Coffee Break:</i> Selasar Lt. 6&7
16.00-16.45 WIB	Paduan Suara UA	Aula Fadjar Notonegoro FEB UA
16.45-16.55 WIB	Pengumuman 10 <i>Paper</i> Terbaik & Penyerahan Piagam dan Hadiah: Ketua Reviewer KRA 2014 Dr. I Made Narsa, Ak., CA., CMA., CSRS	
16.55-17.00 WIB	Penutupan: Dekan FEB UA Prof. Dr. H. Muslich Anshori, SE., M.Sc., Ak., CA.	
17.00-17.05 WIB	Foto Bersama Seluruh Peserta & Pengambilan Sertifikat	

KONFERENSI REGIONAL AKUNTANSI
JADWAL PRESENTASI DAN DISKUSI PAPER

Selasa, 20 Mei 2014

Session I : 13.00 - 15.00

Session I : 13.00 - 15.00			
Ruang 601			
Moderator Dr. Pujiono			
No	Presenter	Institusi	Judul Paper
1	Sansaloni Butarbutar	Universitas Katolik Soegijapranata	Menilai Motivasi Manajemen Laba Setelah Regulasi Pasar Modal Tahun 2004
2	Bernadetha Athalia & Tjiptohadi Sawarjuwono	Universitas Airlangga	Classism In Financial Reporting Based On Theory Of Classes By Karl Marx (Study Case Of Annual Reports Of PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk And PT Perusahaan Gas Negara, Tbk)
3	Okta Sindhu & Heru Tjaraka	Universitas Airlangga	Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Aggressiveness</i> Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2008-2010
Ruang 602			
Moderator Dr. Nurkholis			
No	Presenter	Institusi	Judul Paper
1	Giovani Priscilia & Prima Apriwenni	Institut Bisnis & Informatika Kwik Kian Gie	Apakah <i>Financial Distress</i> Memengaruhi Opini Audit <i>Going Concern</i> ?
2	Fajria Listyowati Wahyu Sejati, Halim Dedy Perdana, Sri Suranta	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Penerapan Model Altman Z-Score Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan <i>Go Public</i> Di Indonesia Periode 2008 – 2013
3	Syurmita	Universitas Al Azhar Indonesia	Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Prediksi <i>Financial Distress</i>
Ruang 605			
Moderator Dr. Nur Fadrijh Asyik			
No	Presenter	Institusi	Judul Paper
1	Dedi Natalia	Universitas Airlangga	Pengelompokan Kabupaten/Kota Berdasarkan Penerimaan Pajak Daerah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi (Studi Provinsi Jawa Tengah)
2	Imam Sumardjoko	Universitas Airlangga	Pengaruh Penerimaan Dana Otonomi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Papua dan Papua Barat Dengan Belanja Modal Sebagai Intervening
3	Suwarno	Universitas Airlangga	Analisa Pengaruh Pengalihan PBB P2 dan BPHTB Menjadi Pajak Daerah Terhadap PAD Kota Surabaya
Ruang 606			
Moderator Dr. Akhmad Riduwan			
No	Presenter	Institusi	Judul Paper
1	Eni Indriani & Intan Rakhmawati	Universitas Mataram	Analisis Konten Tingkat Pengungkapan Dalam Website Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat
2	Rini, Adhariani Sarah & Hepi Prayudiawan	UIN Jakarta	Opini Audit Dan Pengungkapan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Serta Kaitannya Dengan Korupsi Di Indonesia
3	Sulistyo & Fauzan	Universitas Kanjuruhan Malang	Peran Akuntansi Sektor Publik Dalam Menciptakan Good Governance Untuk Meminimalisir Tindak Pidana Korupsi
Ruang 607			
Moderator Dr. Rovila El Maghviroh			
No	Presenter	Institusi	Judul Paper
1	Ulfi Kartika Oktaviana	UIN Maulana Malik Ibrahim	Perspektif Maqasid Syariah pada Pengungkapan Etika Bank Syariah di Indonesia
2	Novan Bastian Dwi Ardha, Aulia Fuad Rahman & Achmad Zaky	Universitas Brawijaya	Analisis Perlakuan Akuntansi Murabahah Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Kota Malang
3	Fitriani Kolono & M. Wahyuddin Abdullah	UIN Alauddin Makassar	Analisis Interpretif zakat pengurang pajak penghasilan
COFFEE BREAK: 15.00 - 15.30			

KONFERENSI REGIONAL AKUNTANSI
JADWAL PRESENTASI DAN DISKUSI PAPER

Selasa, 20 Mei 2014

Session II : 15.30 - 17.30

Ruang 601

Moderator Dr. Indrawati

No	Presenter	Institusi	Judul Paper
1	Adrie Putra & Andhika Saputra	Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta	Asimetri Informasi, Mekanisme corporate governance, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
2	Isnaini Yanti	Universitas Islam Sultan Agung Semarang	Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)
3	Dianila Oktyawati & Dian Agustina	Universitas Airlangga	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Nilai Perusahaan terhadap Income Smoothing dan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Ruang 602

Moderator Dr. Imam Subekti

No	Presenter	Institusi	Judul Paper
1	MF. Arrozi Adhikara, Maslichah, Nur Diana	Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta	Manfaat Informasi akuntansi dalam intensi pemilihan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2	Amelia Hanjaya, Yie Ke Feliana & Rizky Eriandani	Universitas Surabaya	Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Relevansi Nilai Pelaporan Keuangan Pada Badan Usaha yang Terdaftar di BEI tahun 2010 dan 2012
3	Erina Sudaryati & Farida Amelia	Universitas Airlangga	Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Prospector dan Defender (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012)

Ruang 605

Moderator Prof. Dr. Soegeng Soetedjo

No	Presenter	Institusi	Judul Paper
1	Arief Firmansyah	Universitas Airlangga	Kemandirian Keuangan DKI Jakarta dan Pertumbuhan Ekonominya Tahun 2009 s/d 2012
2	Tri Agustiningih	Universitas Airlangga	Hubungan Antara PDRB Sektoral Dengan Pendapatan Pajak Daerah (Analisis Kabupaten Kota di Jawa Timur)
3	Wahyu Dwi Ekna	Universitas Airlangga	Analisis Dampak Kebijakan Perdagangan Bebas Terhadap Penerimaan Pajak Dalam Negeri

Ruang 606

Moderator Dr. Sujoko Efferin

No	Presenter	Institusi	Judul Paper
1	Nur Sayidah Iwan Triyuwono, Eko Ganis Sukoharsono, Ali Djamhuri	Universitas Dr Soetomo Surabaya Universitas Brawijaya	Sistem University Governance pada Masa Transisi
2	Dwi Ermayanti & Lina Nasihatun Nafidah	STIE PGRI Dewantara Jombang	The Effect of Commitment Beureucrate, Cultural Beureucrate and The Quality Human Resources on Implementation of Good Government Governance at Sub-Province Jombang East Java
3	Tjiptohadi Sawarjuwono & Elia Mustikasari	Universitas Airlangga	Mengulas Arah Pendidikan Akuntansi di Masa Depan

Ruang 607

Moderator Dr. Ardianto

No	Presenter	Institusi	Judul Paper
1	Achmad Zaky	Universitas Brawijaya	Menyenggir Tiga Pilar Utama Perbankan Syariah di Indonesia
2	Saddan Husain & Muh Wahyuddin Abdullah	UIN Alauddin Makassar	Implementasi Prinsip Amanah Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Dalam Meningkatkan Asset Perbankan Syariah Ditinjau Aspek Trilogi Akuntabilitas (Studi Kasus Pada PT Bank BNI Syariah cabang Makassar)
3	Sepky Mardian & Sri Mulyati	Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI (STEI SEBI)	Peran Dewan Pengawas Syariah dalam Mengawasi Praktik Manajemen Laba pada Bank Syariah Di Indonesia

KONFERENSI REGIONAL AKUNTANSI
JADWAL PRESENTASI DAN DISKUSI PAPER

Rabu, 21 Mei 2014

Session I : 13.00 - 15.30

Ruang 601

Moderator Dr. Andy Irwanto

No	Presenter	Institusi	Judul Paper
1	Annisaa' Rahman	Universitas Andalas	Investigasi Konsekuensi Real Earning Management Terhadap Kinerja Perusahaan Berdasarkan Tipe Strategi Bisnis
2	Sila Ninin Wisnantiasri & I Made Narsa	Universitas Airlangga	Hubungan Manajemen Laba dengan Menggunakan Manipulasi Aktivitas Riil dan Kinerja Operasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan <i>Right Issue</i> Di Bursa Efek Indonesia)
3	Marrisa Debora	UPH Surabaya	Analisis Perbandingan Kemampuan <i>Discretionary Accruals</i> dan <i>Book Tax Differences</i> dalam Mendeteksi Manajemen Laba
4	Zaenal Fanani	Universitas Airlangga	Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan <i>Corporate Governance</i> terhadap Manajemen Laba: Studi Analisis Meta

Ruang 602

Moderator Dr. Elia Mustikasari

No	Presenter	Institusi	Judul Paper
1	Vina Florensia Yaputri & Carmel Meiden	Kwik Kian Gie School of Business	Pengaruh <i>Control Right</i> , <i>Cash Flow Right</i> , dan <i>Cash Flow Right Leverage</i> yang Dimoderasi dengan Keterlibatan Pemegang Saham dalam Manajemen dan Keberadaan Pemegang Saham Terbesar Kedua terhadap Dividen Tunai pada Perusahaan Manufaktur Periode 2009-2011
2	Niluh Putu Dian Rosalina Handayani Narsa & Isnalita	Universitas Airlangga	Keterterapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Koperasi serta Persepsi Pelaku Koperasi dan Akuntan Pendidik Terhadap SAK ETAP
3	Delinalie Chandra & Yustina Triyani	Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Pengaruh Level Diversifikasi, <i>Leverage</i> , <i>Return On Asset</i> , Umur Perusahaan, dan Sektor Industri terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Di BEI Periode 2009 – 2011
4	Argam Ilhami Riyanto & Habiburrahman	Universitas Airlangga	Aset Tetap antara Konsep dan Realitas pada Universitas Airlangga

Ruang 605

Moderator Dr. Noorlailie Soewarno

No	Presenter	Institusi	Judul Paper
1	Diana Zuhro & Sri Werdiningsih	Universitas Merdeka Malang	Model Keselarasan Kontijensi dan Hubungan dengan Kinerja Unit Bisnis
2	Jesika Handoko	Univ. Katolik Widya Mandala Surabaya	Pengaruh Perspektif Lingkungan dan Komunikasi Manajemen pada Evaluasi Kinerja Manajerial : Suatu Studi Eksperimen
3	Niken Wahyu Wilujeng & Lutfi Haris	Universitas Brawijaya	Informasi Bernutrisi, Kesadaran Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Karyawan Bagian Keuangan di Lingkungan Universitas X)
4	Erna Widiastuty & Rahmat Febrianto	Universitas Mataram & Mahasiswa Doktorat UGM/Universitas Andalas	Bidang Kajian Akuntansi Keperilakuan : Pengujian Stabilitas Preferensi Risiko dan Pengaruh Efek Pembimbingan terhadapnya

Ruang 606

Moderator Prof. Dr. Tjiptohadi Sawarjuwono

No	Presenter	Institusi	Judul Paper
1	Umi Muawanah	Universitas Gajayana Malang	Studi <i>Agency Theory</i> dalam Riset <i>Governance</i> di Bank Syariah
2	Sri Fadilah, Rini Lestari dan Kania Nurcholisah	Univ. Islam Bandung	Model <i>Good Governance</i> dari Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Daya Saing Lembaga Amil Zakat
3	Ade Wirman Syafei & Jumansyah	Universitas Al Azhar Indonesia	Analisis Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dan Tingkat Pengungkapan Sukarela Perusahaan Terdaftar dalam Daftar Efek Syariah
4	Kurnia Ekasari	Politeknik Negeri Malang	Rehumanisasi Pendidikan Akuntansi Untuk Kesejahteraan Manusia: Suatu Telaah Melalui Pendekatan Epistemologi 3ling

KONFERENSI REGIONAL AKUNTANSI
JADWAL PRESENTASI DAN DISKUSI PAPER

Rabu, 21 Mei 2014

Session I : 13.00 - 15.30

Ruang 607			
Moderator Dr. Ade Palupi			
No	Presenter	Institusi	Judul Paper
1	Basuki	Universitas Airlangga	<i>Ecoefficiency</i> Berbasis <i>Environmental Accounting</i> Sebagai Upaya Mewujudkan Produk Jasa yang Ramah Lingkungan Sekaligus Pembangunan yang berkelanjutan (<i>Sustainable Development</i>)
2	Jolanda Josphita & Vivi Adeyani Tandean	Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap <i>Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure</i> dan Kinerja Finansial Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012
3	Pipit Septikasari & I Made Narsa	Universitas Airlangga	Hubungan Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Corporate Social Responsibility</i> dengan <i>Earnings Response Coefficient</i> : Perbandingan antara Perusahaan Sektor Manufaktur dan <i>Wholesale-Retail Trade</i> yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
4	Stephanie Lukas & Basuki	Universitas Airlangga	The Implementation of Good Corporate Governance and Its Impact on The Financial Performance of Banking Industry Listed in IDX

Ruang 702			
Moderator Dr. I Made Narsa			
No	Presenter	Institusi	Judul Paper
1	Benny Oloando Tampubolon & Arif Lukman Santoso	Universitas Sebelas Maret	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan Sukarela pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2	Aminul Amin	STIE Malangkeucecwaru Malang	Independensi Auditor Memoderasi Peran <i>Monitoring Corporate Governance</i> terhadap Kualitas Laporan Keuangan
3	Rika Nurlela, Islahuddin	Universitas Syiah Kuala	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)
4	Nurmala Ahmar	STIE Perbanas Surabaya	<i>Interlocking Directorate</i> : Investigasi Satu Dekade Perusahaan Publik Di Indonesia

Ruang 703			
Moderator Dr. Heru Tjaraka			
No	Presenter	Institusi	Judul Paper
1	Feliciana Kosasih & Amelia Sandra	Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie	Analisis Pengetahuan dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan dan Nonusahawan terhadap Pelaksanaan <i>Self Assessment System</i> (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan dan Nonusahawan Di Kecamatan Kelapa Gading)
2	Mienati Somya L & Okta Sindhu	Universitas Airlangga	Analisis Perbedaan Proporsi Penyertaan Reksadana pada Obligasi pada Saat Sebelum dan Sesudah Kenaikan Tarif Pajak Penghasilan atas Bunga Obligasi dari Penyertaan Reksadana pada Perusahaan Reksadana yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode tahun 2009-2012
3	Alfi Zulfiandra Kresna & Elia Mustikasari	Universitas Airlangga	Study of Taxpayer's Perception, Motivation and Attitude on Land and Building Tax Collection on Dukuh Pakis and Sukolilo District
4	Oyong Lisa	STIE Widya Gama Lumajang	Analisis Pengaruh Anggota, Skala Koperasi dan Jumlah Kewajiban terhadap Permintaan Audit Eksternal Koperasi Jawa Timur

Ruang 704			
Moderator Dr. Damai Nasution			
No	Presenter	Institusi	Judul Paper
1	Agung Yulianto & Badingatus Solikhah	Universitas Negeri Semarang	Analisis Faktor Keuangan dan Non-keuangan pada Kecenderungan Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>
2	David Gunawan & Rizka Indri Arfianti	Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Pengaruh Opini Tahun Sebelumnya, <i>Financial Distress</i> , dan <i>Disclosure</i> terhadap Pemberian Opini <i>Going Concern</i> dengan Reputasi Auditor Sebagai Moderasi
3	Teodora Winda Mulia	Unika Widya Mandala Surabaya	Pengujian Faktor Risiko Independensi Auditor dan Faktor Mitigasi terhadap <i>Judgment Auditor</i> : Pengujian <i>Self-Serving Bias</i>
4	Abdul Halim	Universitas Gajayana Malang	Anggaran Waktu Audit Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

KONFERENSI REGIONAL AKUNTANSI
JADWAL PRESENTASI DAN DISKUSI PAPER

Rabu, 21 Mei 2014

Session I : 13.00 - 15.30

Ruang 705

Moderator Dr. Widi Hidayat

No	Presenter	Institusi	Judul Paper
1	Lodoviouslasdi & Irene Nathalia	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	Dampak Krisis Keuangan Global terhadap Konservatisme Auditor Indonesia
2	Pancawati Hardiningsih & Rachmawati Meita Oktaviani	Universitas Stikubank	Pengaruh Kualitas Jasa Audit terhadap Loyalitas Klien dengan Mediator Kepuasan Klien dalam Perspektif Teori Atribusi dan Teori Kepuasan (Studi Empiris Di Wilayah Semarang)
3	Kholidiah & Siti Asiah Murni	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Terjadinya Penghentian Prematur (<i>Premature Sign Off</i>) atas Prosedur Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Se-Jawa Timur)
4	Suriyanto, Tarjo, Muhammad Syam Kusufi	Universitas Trunojoyo Madura	Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kegagalan Auditor Eksternal Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Auditor Eksternal yang Berkerja Di KAP Surabaya)

KONFERENSI REGIONAL AKUNTANSI
JADWAL DOCTORAL COLLOQUIUM

Selasa, 20 Mei 2014

Ruang 702

Moderator: Drs. Agus Widodo Mardijuwono, M.Si.,Ak.
Reviewer: Prof.Tjiptohadi Sawarjuwono, M.Ec.,Ph.D.,Ak.
Drs.H. Basuki, M.Com(HONS).,Ph.D.,Ak.
Prof.Dr.H. Soegeng Sutejo, SE.,Ak.
Drs. Agus Widodo M., M.Si.,Ak.

Session I : 12.30-14.30

No	Presenter	Track	Judul Paper
1	Heru Prayitno	Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal (AKPM)	Keterbukaan Informasi dan Perdagangan Saham : Satu Kajian Analisis Isi dan Perspektif Hermeneutika

Session II : 14.45-16.45

No	Presenter	Track	Judul Paper
2	Shelly Febriana Kartasari	Akuntansi Syariah (AKSR)	Pengungkapan Dewan Pengawas Syariah dan Pengungkapan Zakat: Studi pada CSR Bank Syariah di Indonesia

Ruang 703

Moderator: Dr. Noorlailie Soewarno, SE.,MBA.,Ak., CMA.
Reviewer: Prof.Dr. Arsono Laksmna, SE.,Ak.
Dr. Andry Irwanto, SE.,MBA.,Ak.
Dr. Moh. Nasih, SE.,MT.,Ak.
Dr. Noorlailie Soewarno, SE.,MBA.,Ak., CMA.

Session I : 12.30-14.30

No	Presenter	Track	Judul Paper
1	Novi Darmayanti	Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal (AKPM)	Pengaruh Opportunistic Behavior Terhadap Konservatisme Laporan Keuangan Studi Pada Perusahaan Perbankan Go - Publik Di BEI

Session II : 14.45-16.45

No	Presenter	Track	Judul Paper
2	Murdiyati Dewi	Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal (AKPM)	Menilai Relevansi Nilai Wajar Instrumen Keuangan: Pendekatan Eksperimen

Ruang 704

Moderator: Dr.Dian Agustia, SE.,M.Si.,Ak. CMA.
Reviewer: Prof.Dr. Bambang Tjahjadi, SE.,MBA.,Ak. CMA.
Prof.Dr.Hj. Sri Iswati, SE.,M.Si.,Ak.
Dr. I Made Narsa, SE.,M.Si.,Ak.
Dr.Dian Agustia, SE.,M.Si.,Ak. CMA.

Session I : 12.30-14.30

No	Presenter	Track	Judul Paper
1	Nur Suci IMM	Akuntansi Manajemen dan Kepriilakuhan (AKMP)	Hubungan Formal dan Informal (Organizational Stressor and Extra organizational Stressor) dengan Role Stress pada Profesi Akuntan Publik dalam Hubungannya dengan Job Outcomes

Session II : 14.45-16.45

No	Presenter	Track	Judul Paper
2	Diyah Pujiati	Akuntansi Manajemen dan Kepriilakuhan (AKMP)	Efek Religiusitas, Kepuasan dan Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Pengelola Organisasi Non Profit

Ruang 705

Moderator: Dr. Zaenal Fanani, SE.,MSA.,Ak.
Reviewer: Prof.Dr.H. Muslich Anshori, SE.,M.Sc.,Ak.
Dr. Elia Mustikasari, SE.,M.Si.,Ak.
Dr. Heru Tjaraka, SE.,M.Si.,Ak.
Dr. Zaenal Fanani, SE.,MSA.,Ak.

Session I : 12.30-14.30

No	Presenter	Track	Judul Paper
1	Juniarti	Corporate Governance, CSR dan Fraud & Forensic Accounting (CSCG)	Respon Investor Terhadap Implementasi CSR: Teori Legitimasi Organisasional Dan Decision Usefulness

Session II : 14.45-16.45

No	Presenter	Track	Judul Paper
2	Rita Yuliana	Corporate Governance, CSR dan Fraud & Forensic Accounting (CSCG)	Tata Kelola dan Kinerja Bank Syariah: Pendekatan Teori Keagenan

Sponsorship by:



PT. PETROKIMIA GERSIK
Produsen Pupuk Terlengkap di Indonesia



Supported by:

Universitas Brawijaya, Universitas Surabaya, Universitas Negeri Surabaya, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkececwara, Universitas Jember, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Universitas Gajayana Malang, UPN "Veteran" Jawa Timur, Universitas Trunojoyo, Universitas Katholik Widyamandala Surabaya, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Universitas Kanjuruhan Malang, Universitas Ciputra, Universitas Kristen Petra, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, Universitas Negeri Malang

Sekretariat KRA 2014:

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
Jl. Airlangga No. 4 Surabaya, Jawa Timur, 031-5033642, ext. 120, Fax. 5026288
E-mail: depakfeua@gmail.com

IAI KAPd Wilayah Jawa Timur
Jl. Ngagel No. 143 D - Surabaya 60246. Telp.: (031) 502 1125 ; Fax.: (031) 503 4633
E-mail: iaikapdjatim@gmail.com